

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**



**TIM PENGUSUL**

**Ketua : Dian Wismar'ain., SE., MM (NIDN. 0612127702)**

**Anggota : Faridhatun Faidah, S.E., M.M (NIDN. 0601099201)**

**Dibiayai oleh Anggaran Penerimaan dan Belanja  
Universitas Muria Kudus Th. Anggaran 2020/2021**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul kegiatan : Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening
2. Bidang Kajian : Pasar Modal
3. Tema Masalah : Adanya *research gap* terkait Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham
4. Luaran yang dihasilkan : Jurnal ilmiah nasional terakreditasi
5. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Dian Wismar'ain, S.E, M.M.
  - b. NIDN : 0612127702
  - c. Pangkat/ Golongan : Penata Muda/ IIIb
  - d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Program studi : Manajemen
  - g. Alamat rumah : Perum. MVR C-7, Karangbener, Bae, Kudus
  - h. No. Telp/email : 087731000700/ dianwismar'ain@umk.ac.id
6. Anggota pelaksana program : 1 orang
7. Jangka waktu pelaksanaan : 12 bulan
8. Anggaran biaya
  - APB-UMK : Rp 3.000.000,- ( Tiga Juta Rupiah).

Kudus, Agustus 2021

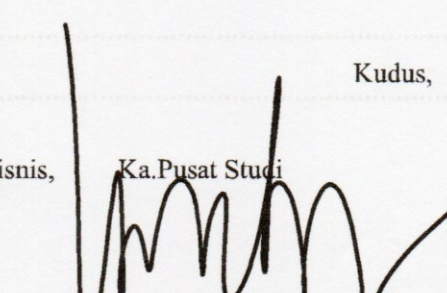
Mengetahui

Pr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ka. Pusat Studi

Ketua Pelaksana

  
Dr. Dra. Sulistyowati, S.H. C.N.  
NIDN. 0607076401


  
Dr. Drs. Sukirman, S. Pd. S.H. M.M.  
NIDN. 0607095601


  
Dian Wismar'ain, S.E., M.M.  
NIDN. 0612127702

Menyetujui :

An. Rektor,

Wakil Rektor 1

  
Dr. Dra. Sulistyowati, S.H. C.N.  
NIDN. 0607076401

  
Dr. Dra. Mamik Indaryani, MS.  
NIDN. 0628045901

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
RINGKASAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
BAB III METODE PENELITIAN .....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
BAB V PENUTUP .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	7
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Pelaku UMKM di Kudus.....	18
Tabel 4.2 Reliability Statistics .....	18
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Multikolonieritas .....	19
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	19
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi .....	19
Tabel 4.6 Hasil Uji F .....	20
Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	20
Tabel 4.8. Sobel Test and Bootstrapping.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Susunan Organisasi Tim Peneliti .....	27
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Peneliti .....	28
Lampiran 3 Surat Tugas.....	34
Lampiran 4 Hasil <i>Output</i> SPSS.....	35
Lampiran 5 Output Artikel ilmiah .....	50

## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dari kondisi profitabilitas suatu perusahaan terhadap terhadap harga saham dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel mediasi. Penelitian ini adalah mengambil sampel dari perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang didapatkan sebanyak 21 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan variabel profitabilitas terhadap struktur modal, sedangkan variabel profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu struktur modal juga terbukti secara signifikan mampu menjadi mediasi dari pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Kata kunci : Profitabilitas ; Struktur Modal ; Harga Saham

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang masalah

Tandelilin (2010:61) menyatakan bahwa pasar modal merupakan salah satu elemen penting dan menjadi tolok ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Dengan adanya pasar modal maka kita dapat menghubungkan pihak berkelebihan dana dengan pihak berkekurangan dana yaitu dengan cara transaksi jual beli sekuritas. Dengan adanya transaksi tersebut maka perekonomian suatu negara berputar, dari sektor keuangan hingga sektor riil. Perusahaan *go public* dapat meningkatkan likuiditas perusahaannya dengan mendapatkan sumber pendanaan baru, untuk menjadikan perusahaan lebih profesional dan untuk memobilitasi modal maka pasar modal dapat dikatakan sebagai sarana yang terbaik.

Sebuah perusahaan, dalam upayanya meningkatkan usaha membutuhkan adanya sumber pendanaan yang dapat diperoleh dari sumber internal yakni modal sendiri ataupun dari pihak eksternal yaitu hutang. Modal juga dapat diperoleh perusahaan dengan cara menjual kepemilikannya atau yang disebut dengan saham di pasar modal. Saham yang dijual di pasar modal inilah nantinya yang diharapkan akan menarik para investor untuk dapat berinvestasi yaitu dengan cara membeli atau memberikan modalnya ke perusahaan yang menjual saham.

Seiring berjalannya waktu dan zaman, kini investasi saham mulai marak terjadi. Saham merupakan pilihan investasi dengan tingkat resiko yang cukup tinggi yang diikuti pula dengan pengembalian atau returnnya yang tinggi. Dalam berinvestasi saham, seseorang membutuhkan adanya pengetahuan dan ilmu yang mendukung untuk dapat memaksimalkan return yang dapat diterimanya, sehingga tidak semua orang dapat melakukan investasi saham ini. Pengetahuan dan ilmu yang harus dimiliki salah satunya adalah ilmu dalam melakukan analisis saham yang memiliki prospek baik di masa depan agar investasi tidak mengalami kerugian. Analisis yang dapat dilakukan ini bisa berupa analisis fundamental ataupun analisis teknikal.



Analisis fundamental ini, salah satunya adalah berisi tentang informasi kondisi keuangan dari perusahaan yang menjual sahamnya. Apabila investor ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, maka dia dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang diterbitkan tiap tahun dari perusahaan tersebut. Analisis keuangan ini dapat diukur dari nilai rasio keuangan perusahaan yang meliputi tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas dan tingkat aktivitasnya. Apabila ternyata ditemukan hasil kurang optimalnya profitabilitas dan struktur modal yang dihasilkan perusahaan maka ini akan dianggap sebagai informasi yang dapat menyebabkan harga saham dalam perusahaan tersebut mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh investor yang tercermin melalui harga saham dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah faktor yang perlu diperhitungkan oleh calon investor karena kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Jangka panjang dalam artian lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang. Selain itu kestabilan keuangan yang dimiliki perusahaan juga dapat diperkuat dengan adanya pengoptimalan struktur modal yang dianggap bisa menyebabkan perubahan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel yang memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Sebagaimana hasil penelitian dari Chen and Chen, (2011) dan Musabbihan & Purnawati (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

*Research gap* dalam penelitian ini adalah Robiyanto dkk (2020), Jolie D. Wehantouw dkk (2017), Purnamawati (2016), Sitorus & Elinarty (2016) Christina & Robiyanyo (2018) dan Munthe (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Artha & Mulyana (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham.

Pada variabel struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER), Christina & Robiyanyo (2018), Jolie D. Wehantouw dkk (2017), Pražák (2017) dan Purnamawati (2016) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa variabel struktur

modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan ketiga peneliti tersebut, Nita Fitriani & Silviana (2016) dan Mahdaleta et al (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan struktur modal terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian Pratiwi (2019) menyatakan bahwa struktur modal dengan proksi DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak hanya mengukur tentang harga saham perusahaan, tetapi juga menilai apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham dan bagaimana peran struktur modal dalam memediasi hubungan tersebut. Berdasarkan tujuan dan *research gap* yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Adapun obyek penelitian yang diambil, peneliti mengambil sampel pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Dimana berdasarkan informasi dari [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) per Mei 2019 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan sektor paling terlihat sepanjang awal tahun 2019 ini adalah properti, *real estate* dan *building construction*. Tercatat saham-saham properti tersebut tumbuh hingga 7,37% *year to date* (ytd) dan merupakan saham tertinggi dari sembilan sektor yang ada di BEI.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terjadi trend penurunan harga saham perusahaan sub sektor property dan real estate sehingga terjadi perlambatan investasi di bidang properti selama lima tahun terakhir. Hal ini akibat semakin mahalnya harga properti dan di sisi lain, daya beli masyarakat untuk membeli properti melemah.

Beberapa perusahaan properti seperti perusahaan BKDP, BCIP, COWL dan NIRO bahkan memiliki profitabilitas negatif (diukur dari nilai NPM-nya) akibat dari laba (EAT) negatif atau perusahaan tersebut mengalami kerugian. Hal ini tentunya akan berakibat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang. Padahal sebagian besar perusahaan properti memiliki hutang yang cukup besar karena perusahaan ini membutuhkan nilai investasi yang sangat tinggi dan periode terikatnya hutang cukup lama sehingga resiko gagal bayar juga cukup tinggi.

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka kami menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?
2. Bagaimana struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
2. Menguji secara empirik adanya perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang berbeda antara penelitian satu dan lainnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dan kemampuan struktur modal dalam memediasi pengaruh tersebut.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran praktis dalam bidang manajemen keuangan khususnya pada topik pasar modal. Kontribusi praktis dalam bidang keuangan adalah bagaimana profitabilitas mempengaruhi harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening.
2. Dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk pengembangan penelitian berikutnya, khususnya mengenai pasar modal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasinya terkait dengan variabel profitabilitas dan struktur modal.

## **1.5 Luaran Penelitian**

Rencana target luaran dalam penelitian ini selain untuk memperkaya bahan ajar mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi adalah terpublikasinya artikel penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi yaitu Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Harga Saham**

Jelie D. Wehantouw (2017) mengatakan bahwa harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Terbentuknya harga saham dapat melalui mekanisme permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) di pasar modal. Harga saham akan cenderung naik apabila permintaan terhadap perusahaan mengalami kelebihan. Sebaliknya, harga saham akan cenderung turun apabila penawaran perusahaan mengalami kelebihan

Harga saham dapat dijadikan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana yang dimiliki guna menjalankan kegiatan usahanya. Jika harga saham perusahaan bergerak naik, maka investor menganggap perusahaan berhasil mengelola kegiatan usahanya. Anggreyni dkk (2017) menyebutkan bahwa harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan mengalami kenaikan maka nilai harga sahamnya juga akan ikut naik begitupun sebaliknya. Harga saham akan selalu menjadi perhatian bagi para perusahaan yang menerbitkannya.

#### **2.2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu baik melalui aktiva maupun melalui modal yang dimiliki (Nita dan Silviana, 2016). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Suatu perusahaan dinilai berhasil apabila memiliki profitabilitas yang tinggi. Hal ini akan menjadikan investor semakin tertarik untuk berinvestasi karena beranggapan bahwa mereka akan mendapat keuntungan yang besar. Selanjutnya, harga saham akan terdorong naik karena adanya permintaan pembelian saham dari investor.

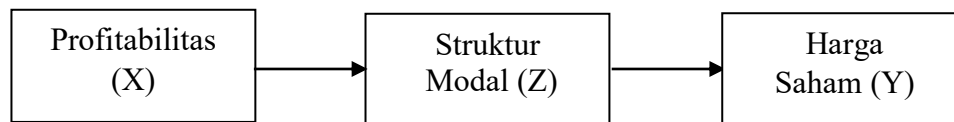
#### **2.3. Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bagian yang dapat dikatakan krusial bagi perusahaan karena kondisi struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama beban perusahaan akan semakin besar apabila hutang yang harus

ditanggung perusahaan semakin besar. Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang sebagai salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun (Riyanto, 2008 dalam Jelli dkk, 2017). Jadi, struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan saham.

#### 2.4. Pengembangan Model Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, sebuah model penelitian empirik yang menjelaskan tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi dapat disajikan dalam gambar 2.1 di bawah ini :



**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**

#### 2.5. Hipotesis

##### 2.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

Robiyanto dkk (2020), Jolie D. Wehantouw dkk (2017), Purnamawati (2016), Sitorus & Elinarty (2016) Christina & Robiyanyo (2018) dan Munthe (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati (2016) dimana ketika profitabilitas meningkat maka harga saham juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Profitabilitas ini adalah merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham yang dapat dicerminkan melalui ROE atau NPM yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi ini akan menyebabkan semakin tingginya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut untuk dapat dibeli oleh investor dan ini akan menyebabkan harga saham menjadi naik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas akan mempengaruhi perubahan harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

### **2.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas lebih tinggi biasanya akan mengurangi jumlah hutangnya. Tindakan ini dilakukan karena perusahaan akan lebih memilih melakukan pembiayaan terhadap perusahaannya dengan menggunakan laba di tangan yang diperolehnya dari keuntungan perusahaan dibandingkan melakukan pembiayaan dari hutang. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order*, yang mana perusahaan akan mengutamakan untuk melakukan pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu baru ke eksternal karena penggunaan hutang yang besar oleh perusahaan biasanya akan menyebabkan naiknya biaya kebangkrutan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Chen et al (2018) dan Cahang et al (2019) yang dalam penelitiannya menghasilkan pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal.

Modigliani dan Miller (1958) mengatakan bahwa hutang akan menimbulkan biaya bunga sehingga semakin besar biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar bunga maka risiko yang muncul juga tinggi pula terhadap perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga apabila keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sudah mampu untuk digunakan dalam pembiayaan perusahaan maka perusahaan akan memilih untuk mengurangi hutangnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sebagai berikut:  
H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

### **2.5.3. Pengaruh struktur modal terhadap harga saham**

Struktur modal sebagai salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan selalu digunakan untuk memetakan komposisi yang paling optimal dalam memproduksi nilai perusahaan yang tinggi melalui harga saham. Jolie D. Wehantouw et al (2017) dan Purnamawati (2016) menyimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang maka semakin banyak perusahaan menggunakan dana yang disediakan oleh kreditor untuk menghasilkan keuntungan. Informasi ini akan direspon positif oleh investor karena perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi semua kewajibannya dan ini akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>3</sub>: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap harga saham

#### **2.5.4. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel mediasi**

Hasil penelitian dari Chen and Chen, (2011) dan Musabbihan & Purnawati (2018) menyatakan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas perusahaan besar maka perusahaan akan memilih mengurangi jumlah hutangnya untuk mengurangi risiko keuangan. Akan tetapi keputusan ini akan dibaca sebagai informasi yang negatif oleh investor karena perusahaan yang besar dengan nilai struktur modal yang kecil akan memberikan jumlah pajak yang besar untuk dibayar apabila tidak ada biaya bunga dari hutang. Biaya pajak yang besar ini akan mengurangi jumlah keuntungan yang dibagikan kepada investor. Investor juga akan menganggap bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya sehingga ini akan menyebabkan turunnya permintaan saham perusahaan tersebut dan menyebabkan turunnya harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>4</sub>: Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

#### **2.6. Indikator Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel profitabilitas, struktur modal dan harga saham. Definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

##### **a. Harga Saham**

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham (*closing price*) tahunan pada tiap perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019

##### **b. Profitabilitas**

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2014 - 2019. *Net Profit Margin* (NPM) dirumuskan sebagai berikut :



$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*

EAT : *Earning After Tax* (Laba setelah pajak)

c. Struktur Modal

Struktur Modal yang digunakan dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2014 - 2018. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran, 2017). Populasi menggambarkan keseluruhan sekelompok orang, kejadian atau hal yang menarik lain yang ingin diinvestigasi oleh peneliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **3.1.2 Sampel**

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, bisa dikatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi (Sekaran, 2017). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pada peneliti memberikan kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian. Kriteria sampel yang digunakan yaitu perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti baik dalam laporan keuangan maupun harga saham yang diterbitkannya. Jika perusahaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka tidak dimasukkan dalam sampel yang akan di analisis dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh data sampel sebanyak 21 perusahaan yang akan diambil datanya selama 5 tahun sehingga akan menghasilkan data sebanyak 105.

#### **3.2. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari eksternal dimana data sudah dipublikasikan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan data tersebut.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengumpulan data, yaitu: Studi pustaka dan metode dokumentasi, yakni peneliti melakukan pengumpulan dan pencatatan terhadap data histori yang terpublikasi di website.

### 3.4. Metode Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *software SPSS*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

### 3.5. Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Analisis kuantitatif terdiri dari :

#### 3.5.1. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas dengan variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005).

##### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Kita dapat melihatnya dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan adalah : jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu atau teratur maka mengindikasikan telah terjadi

heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

### 3. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### 3.5.2. Analisis Regresi

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ferdinand, 2006).

Persamaan regresi dalam penelitian ini terdapat 2 persamaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

Persamaan pertama :

$$DER = \alpha + \beta_2 NPM + e_1$$

Persamaan kedua :

$$HS = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_3 DER + e_2$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

HS = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

NPM = *Net Profit Margin*

$e$  = *error*

### 3.5.3. Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Ghozali (2011), menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

$H_0$  = Suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan membandingkan nilai t-statistik dengan nilai t-kritis pada tabel distribusi t, berikut adalah keputusan yang diambil:

Apabila nilai t-statistik lebih besar daripada nilai t-kritis, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen.

Apabila nilai t-statistik lebih kecil dari pada nilai t-kritis, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

#### 3.5.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011).

$H_0$  = Semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan Uji statistik F dengan membandingkan nilai F-statistik dengan nilai F-kritis pada tabel distribusi F, berikut adalah keputusan yang diambil:

Apabila nilai F-statistik lebih besar daripada nilai F-kritis, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Apabila nilai F-statistik lebih kecil dari pada nilai F-kritis, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.3. Koefisien Determinasi

Ghozali (2011) menyebutkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu digunakan nilai *Adjusted  $R^2$*  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai *Adjusted  $R^2$*  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted  $R^2$*  negatif, maka nilai *Adjusted  $R^2$*  dianggap bernilai nol. Secara matematis, jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$* , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *Adjusted  $R^2 = (1 - k) / (n - k)$* . Jika  $k > 1$ , maka *Adjusted  $R^2$*  akan bernilai negatif.

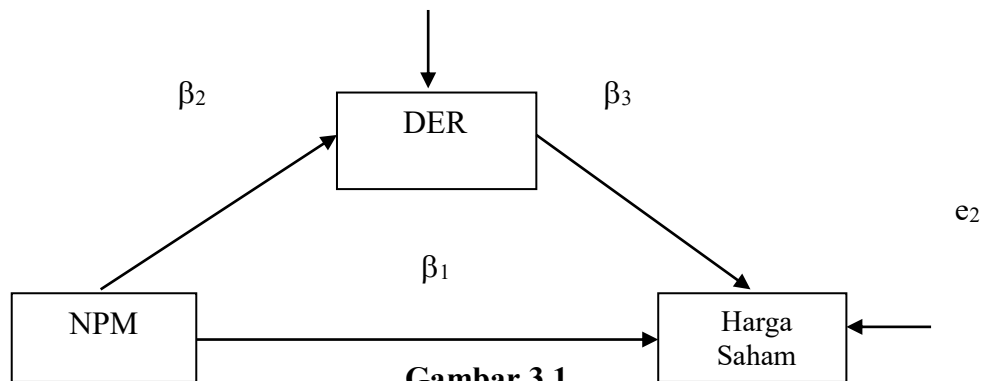
#### 3.5.3.4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Variabel intervening merupakan variabel antara atau *mediating* yang fungsinya adalah untuk menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Baron dan Kenny (1986) mengatakan bahwa variabel dapat disebut sebagai variabel mediator apabila variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Pengaruh variabel intervening dapat diuji dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) (Ghozali, 2011).

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linear berganda atau bisa disimpulkan juga bahwa analisis jalur ini merupakan penggunaan analisis regresi yang digunakan untuk melakukan penaksiran terhadap hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. *Path analysis* ini tidak dapat digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat ataupun sebagai substitusi bagi peneliti dalam melihat hubungan sebab akibat. Hubungan kausalitas di antara variabel sudah terbentuk dalam model berdasarkan dengan landasan teoritis. Analisis jalur hanya dapat digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2011).

Variabel intervening pada penelitian ini adalah variabel struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dalam penelitian ini dapat memediasi hubungan variabel Profitabilitas (NPM) terhadap Harga Saham, sehingga analisis *path* pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

Gambar 3.1 menunjukkan pengaruh langsung variabel Profitabilitas (NPM) terhadap Harga Saham dan pengaruh tidak langsung variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal.



**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Jalur (Path Analysis)**

### 3.5.3.5. Sobel Test

Pengujian hipotesis untuk variabel mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) yang dikenal dengan uji Sobel (*sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau  $ab$ . Jadi koefisien  $ab = (c - c')$ , dimana  $c$  adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan  $c'$  adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. *Standard error* koefisien a dan b ditulis dengan  $S_a$  dan  $S_b$ , besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah  $S_{ab}$  yang dihitung dengan rumus di bawah ini :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Signifikansi pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan cara menghitung nilai  $t$  dari koefisien  $ab$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi secara signifikan (Ghozali, 2011).



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada model 1 dan model 2 diuji dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Tabel 4.1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
Model 1**

		Unstandar dized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.6992012 7
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
Model 2**

		Unstandar dized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.390694 57
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel 4.1 dan 4.2 di atas dapat dilihat bahwa koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada model 1 dan juga model 2 memiliki nilai di atas taraf signifikansi yang dipakai yaitu

0,05, sehingga diperoleh kesimpulan yang menunjukkan data sudah memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolenieritas

**Tabel 4.3. Uji Multikolenieritas**

Collinearity Statistics					
Model 1			Model 2		
Variabel	Tolerance	VIF	Variabel	Tolerance	VIF
NPM	1,000	1,000	NPM	0,876	1,141
			DER	0,876	1,141

Sumber: Data diolah, 2021

Uji multikolenieritas yang telah ditunjukkan Tabel 4.3 di atas memberikan hasil nilai *tolerance* yang lebih besar dari angka 0,1 baik pada model 1 maupun 2. Selain itu nilai VIF juga menunjukkan angka di bawah 10. Hal ini berarti bahwa pada penelitian ini sudah bebas dari masalah multikolenieritas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.4. Uji Heterokedastisitas**

Model 1			Model 2		
	t	Sig.		t	Sig.
(Constant)	0,467	0,002	(Constant)	4,371	0,000
NPM	0,586	0,560	NPM	-1,478	0,143
			DER	-1,565	0,122

Sumber: Data diolah, 2021

Uji heterokedastisitas pada tabel 4.4 di atas menggunakan Uji Glejser. Dapat dilihat bahwa hasil tingkat signifikansi pada kedua model memiliki nilai lebih besar dari 5%. Hasil tersebut membuktikan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5. Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson	Model	Durbin-Watson
1	2,103	2	1,916

Sumber: Data diolah, 2021

Uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai durbit watson pada model I dan juga model yang memenuhi syarat terbebasnya masalah autokorelasi yaitu  $2 > 2-dl < 2$ .

### Hasil Regresi Model 1

**Tabel 4.6. Uji Regresi Model 1**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,501	0,241		18,660	0,000
	Ln NPM	-0,240	0,072	-0,352	-3,340	0,001
R Square = 0,124				F Hitung = 11,157		
Adj R Square = 0,113				Sig. = 0,001 <sup>b</sup>		

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan NPM memiliki nilai t negatif sebesar -3,340 dan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap DER.

### Hasil Regresi Model 2

**Tabel 4.7. Uji Regresi Model 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,478	1,123		2,207	0,030
	Ln DER	0,593	0,225	0,294	2,633	0,010
	Ln NPM	0,513	0,154	0,373	3,343	0,001
R Square = 0,148				F Hitung = 6,798		
Adj R Square = 0,127				Sig. = 0,002 <sup>b</sup>		

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan NPM dan Struktur Modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai t positif dan signifikan  $< 0,05$ . Hal ini berarti NPM dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu, dapat dilihat dari nilai F hitungnya juga bermakna signifikan yang berarti secara simultan variabel NPM dan DER juga berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk nilai R *Square*-nya yaitu sebesar 15% yang berarti variabel independen NPM dan DER hanya berkontribusi terhadap perubahan harga saham sebesar 15% dan sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan data pada Tabel 6 dan 7, maka model struktural analisis jalur dapat dibuat sebagai berikut:

$$1) \text{ Model 1: } Y_1 = -0,352 X_1 + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$2) \text{ Model 2: } Y_2 = 0,373 X_1 + 0,294 Y_1 + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

**Path Analysis**

**Tabel 4.8. Sobel Test and Bootstrapping**

DESCRIPTIVES STATISTICS AND PEARSON CORRELATIONS					
	Mean	SD	Ln_HS	Ln_NPM	Ln_DER
Ln_HS	6,3258	1,5070	1,0000	0,2697	0,1626
Ln_NPM	3,1789	1,0959	0,2697	1,0000	-0,3518
Ln_DER	3,7388	0,7469	0,1626	-0,3518	1,0000

SAMPLE SIZE					
81					

DIRECT And TOTAL EFFECTS				
	Coeff	s.e.	t	Sig(two)
b(YX)	0,3710	0,1490	2,4899	0,0149
b(MX)	-0,2398	0,0718	-3,3401	0,0013
b(YM.X)	0,5929	0,2252	2,6327	0,0102
b(YX.M)	0,5131	0,1535	3,3428	0,0013

INDIRECT EFFECT And SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION						
	Value	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig(two)
Effect	-0,1422	0,0706	-0,2806	-0,0037	-2,0128	0,0441

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat untuk hasil statistik deskriptif nilai *mean* dan standar deviasi pada masing-masing variabel pada penelitian ini. Pada hasil pengaruh langsung variabel independen yang terdiri dari NPM (X) dan DER (M) terhadap Harga Saham (Y) semuanya memiliki nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel X terhadap M dan variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang signifikan sebagaimana output pada hasil regresi tabel 6 dan 7. Kemudian untuk analisis jalur yang menguji pengaruh tidak langsung variabel NPM terhadap Harga Saham yang dimediasi oleh

DER dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya  $0,04 < 0,05$  yang berarti bahwa DER mampu memediasi pengaruh NPM terhadap harga saham secara signifikan.

## PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis 1 dilihat dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti hipotesis 1 diterima dimana perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas lebih tinggi biasanya akan mengurangi jumlah hutangnya. Tindakan ini dilakukan karena perusahaan akan lebih memilih melakukan pembiayaan terhadap perusahaannya dengan menggunakan laba di tangan yang diperolehnya dari keuntungan perusahaan dibandingkan melakukan pembiayaan dari hutang. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order*, yaitu teori yang menjelaskan bahwa perusahaan akan mengutamakan untuk melakukan pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu baru ke eksternal karena penggunaan hutang yang besar oleh perusahaan biasanya akan menyebabkan naiknya biaya kebangkrutan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Chen et al (2018) dan Chang et al (2019) yang dalam penelitiannya menghasilkan pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap struktur modal.

Hasil pengujian hipotesis 2 dan 3 dapat dilihat dari tabel 4.7 di atas yang menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan struktur modal (DER) sama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti hipotesis 2 dan 3 juga diterima dimana Profitabilitas yang tinggi biasanya akan menyebabkan semakin tingginya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut untuk dapat dibeli oleh investor dan ini akan menyebabkan harga saham menjadi naik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Jolie D. Wehantouw dkk (2017), Robiyanto dkk (2020), Purnamawati (2016), Sitorus & Elinarty (2016) Christina & Robiyanyo (2018) dan Munthe (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Struktur Modal dalam penelitian ini juga berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang maka semakin banyak perusahaan menggunakan dana yang disediakan oleh kreditor untuk menghasilkan keuntungan. Informasi ini akan merespon positif oleh investor karena perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi semua kewajibannya dan ini akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jolie D. Wehantouw et al

(2017) dan Purnamawati (2016) dimana variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil hipotesis terakhir dapat dilihat dari tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa struktur modal (DER) mampu memediasi secara signifikan pengaruh Profitabilitas yang diproksikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Ketika profitabilitas perusahaan besar maka perusahaan akan memilih mengurangi jumlah hutangnya untuk mengurangi risiko keuangan. Keputusan mengurangi sumber pendanaan dari hutang dikarenakan perusahaan sudah merasa cukup dengan menggunakan laba yang diperoleh ini akan dibaca sebagai sinyal yang positif oleh investor dan selanjutnya akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadikan saham perusahaan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen and Chen, (2011) dan Musabbihan & Purnawati (2018) dimana struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas adalah bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan penurunan penggunaan komposisi hutang oleh perusahaan karena ini sesuai dengan teori *packing order* dimana pendanaan yang pertama dipilih adalah dari laba ditahan baru kemudian berasal dari hutang. Kemudian profitabilitas ini juga berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Hal ini menjadi faktor yang cukup diperhatikan oleh para investor dalam membeli saham yaitu apabila profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi maka ini akan mencerminkan prospek yang bagus ke depan sehingga permintaan yang tinggi akan menyebabkan harga saham menjadi naik. Struktur modal juga berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan perusahaan yang melakukan pendanaan dari hutang dibaca sebagai sinyal positif oleh investor dimana perusahaan dianggap memiliki kemampuan dalam membayar hutang-hutangnya dengan baik sehingga harga saham juga akan mengalami kenaikan. Selain itu, Struktur modal dalam penelitian ini juga mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan biasanya akan menentukan komponen dari struktur modalnya dan selanjutnya akan mempengaruhi perubahan dari harga saham.

#### **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya dikarenakan pada penelitian ini nilai *R square* masih rendah maka peneliti dapat menambahkan variabel independen lain di luar profitabilitas dan struktur modal seperti *corporate governance*, CSR, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan faktor lainnya. Sampel pada penelitian ini juga masih terbatas sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperluas lagi ke sektor industri yang lain dengan periode waktu yang lebih terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artha, I Wayan Budi Dan Mulyana, Bambang. 2017. The Effect Of Internal And External Factors Of Companies On Profitability And Its Implications On Stock Price Index Of Stateowned Banks. *The Economics And Finance Letters* 2017 Vol. 5, No. 2, Pp. 58-71
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), 121–129
- Chen, Z., Harford, J. And Kamara, A. (2019) ‘Operating Leverage, Profitability, And Capitala Structure’, *Journal Of Financial And Quantitative Analysis*, 54(1), Pp. 369–392. Doi: 10.1017/S0022109018000595.
- Christina, Olivia & Robiyanto. 2018. The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016. *Prosiding Sendi\_U* 2018 ISBN: 978-979-3649-99-3
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19* Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mahdaleta, Ela et al. 2016. Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variable of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Acedemic Journal Of Economic Studies*.
- Musabbihan, Nelly Agustina. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018
- Munthe, Inge Lengga Sari. 2018. The Effect Of Profitability To Firm’s Value With Capital Structure As Moderating Variable At Manufacturing Company Industry Consumer Goods Sub Sector Food And Beverage 2014 – 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* Volume 1, No.2, April 2018
- Pratiwi, Monica Weni. 2019. Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* Vol. 2, No. 1, (2019), pp. 61-68
- Pražák, T. And D. Stavárek, 2017. The effect of financial ratios on the stock price development. *Working Paper in Interdisciplinary Economics and Business Research* no. 43. Silesian University in Opava, School of Business Administration in Karviná
- Robiyanto Et Al. 2020. The Mediating Role Of Debt And Dividend Policy On The Effect Profitability Toward Stock Price. *JMK*, Vol. 22, No. 1, March 2020, 1–10



Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius, Yogyakarta

Wehantouw, Jelli D., Parengkuan T., dan Jeffry L.A Tampenawas. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.3, Hal.3385-3394

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti

#### Ketua Peneliti:

Nama Lengkap dan Gelar : Dian Wismar'ain., SE., MM  
Bidang keahlian : Manajemen Keuangan  
NIDN :  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus  
Alamat Surat : Kampus Gondangmanis, Bae, PO BOX. 53 Kode Pos 59352  
Telepon : 087731000700  
Email : [dianwismar'ain@umk.ac.id](mailto:dianwismar'ain@umk.ac.id)

#### Anggota Peneliti 1

Nama Lengkap dan Gelar : Faridhatun Faidah, S.E., M.M.  
Bidang keahlian : Manajemen Keuangan  
NIDN : 0601099201  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus  
Alamat Surat : Kampus Gondangmanis, Bae, PO BOX. 53 Kode Pos 59352  
Telepon : 085640317070  
Email : [faridhatun.faidah@umk.ac.id](mailto:faridhatun.faidah@umk.ac.id)

## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

### Biodata Ketua Peneliti

#### A. Indetitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dian Wismar'ain, SE., MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	0610701000001177
5	NIDN	0612127702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyumas, 12 Desember 2020
7	E-mail	Dianwismar'ain@umk.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	087731000700
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Portofolio & Analisis Investasi
		2. Manajemen Keuangan 1
		3. Manajemen Keuangan 2
		4. Penganggaran Bisnis
		5. Matematika Bisnis

#### B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman , Purwokerto, 2001	Universitas Diponegoro, Semarang, 2004
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen – Manajemen Keuangan & Perbankan
Tahun Masuk-Lulus	1995 - 2001	2002-2004
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Penentuan Kombinasi Produk yang Optimal untuk Menghasilkan Kontribusi Total Maksimal (Studi Kasus pada PT. Yuromustika di Kabupaten Purbalingga)	Reaksi Pasar Atas Pengumuman <i>Right Issue</i> terhadap <i>Abnormal Return</i> Saham dan Likuiditas Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta)
Nama Pembimbing	Universitas Jenderal Soedirman , Purwokerto, 2001	Universitas Diponegoro, Semarang, 2004

### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp juta)
1	2012	Pengaruh <i>Insider Ownership</i> terhadap Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang serta Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> di Indonesia.	APBU UMK	4,5
2	2013	Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	APBU UMK	7
3	2015	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	DIKTI	60
4	2016	Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Tahun I)	DIKTI	57,5
5	2017	Pengayaan Bahan Ajar Rancang Bangun Manajemen Pemasaran Produk UMKM Tas <i>handmade</i> Desa Loram Kabupaten Kudus berbasis Online.	DIKTI	20

### Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp juta)
1	2014	Pelatihan Respon Psikososial Bencana di Desa Tempur, Jepara.	APBU UMK	2,5
2	2015	Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Tempe dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Karangbener, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.	APBU UMK	2,5
3	2015	Fasilitator dalam Kemah Konservasi Tingkat SMA dengan tema Menumbuhkan Generasi Peduli Lingkungan	APBU UMK	1

### D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	2015	Risiko Operasional dan Kebijakan Hutang sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	ISBN : 978-602-1180-22-8
2	2016	Pendidikan Bencana dan Respon Psikososial pada Guru di Desa Tempur, Kabupaten Jepara	Volume 1 Nomor 2 Desember 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Kudus, September 2020



(Dian Wismar'ain., SE., MM)  
NIDN. 0612127702

### **Biodata Anggota Peneliti**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Faridhatun Faidah, SE, MM
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0601099201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 01 September 1992
7	E-mail	faridhatun.faidah@umk.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085640317070
9	Alamat Kantor	Gondangmanis, Bae, PO.BOX. 53, Kudus Kode Pos 59352
10	Nomor Telepon/Faks	(0291 ) 438229
11	Mata Kuliah yang Diampu	6. Manajemen Keuangan II
		2. Statistik Bisnis I
		3. Bisnis Syariah
		4. Statistik Bisnis II
		5. Ekonomi Makro
		6. Studi Kelayakan Bisnis
		7. Akuntansi Manajemen
		8. Metode Kuantitatif Pengambilan Keputusan (MKPK)

#### **A. Riwayat Pendidikan**

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	Universitas Diponegoro (UNDIP)
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2016
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roe Sebagai Variabel Intervening

Nama Pembimbing	Dwi Cahyaningdyah., SE, MM	- Dr. H. M. Chabachib., S.Akt., M.Si - Dr. Wisnu Mawardi., SE, MM
-----------------	----------------------------	--

## B. Riwayat Pekerjaan

Tahun	Instansi	Posisi	Job Description
2017 - sekarang	Universitas Muria Kudus	Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis	- Mengajar - Penelitian - Pengabdian kepada masyarakat

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi dan Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Mandiri	Rp. 500.000,-
2.	2019	Studi Mengenai Minat Beli Konsumen Rokok	APBU UMK	Rp. 3.000.000,-
3.	2020	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kudus	APBU UMK	Rp. 3.000.000,-

## D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2018	Penyuluhan Kewirausahaan: Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Mempromosikan Produk Kerajinan Rumah Tangga	APBU UMK	Rp. 500.000
2.	2019	Pelatihan Untuk Meningkatkan Semangat Green Entrepreneur Pada Siswa Sekolah Menengah Atas	APBU UMK	Rp. 500.000
3.	2020	Pelatihan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah pada Masyarakat Desa Honggosoco	APBU UMK	Rp. 500.000

## E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Vol/Nomor	Nama Jurnal
1.	2018	<i>The Effect Of Capital Structure, Corporate Governance, Liquidity And Firm Size On Firm Value With Roe As Intervening Variables</i>	Edisi Khusus September ISSN 1411-2280	Jurnal ekonomi dan bisnis (EKOBIS) Unissula Semarang
2.	2019	Pengaruh Literasi Keuangan dan	Vol. 5 No. 3 Maret	Journal of Applied

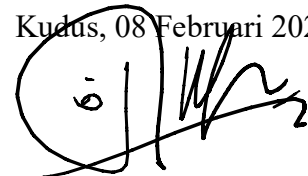
		Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa	2019 251 - 263	Business and Economic ( <i>JABE</i> )
3.	2019	Studi Mengenai Minat Beli Konsumen Rokok	Vol 2 No. 1 Tahun 2019 ISSN : 2621-850X E-ISSN : 2621-9565	<i>STABILITY:</i> Journal of Management & Business <i>UPGRIS Semarang</i>
4.	2020	Analisis Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kudus	Vol 21, No 1 (2020) ISSN 1411-2280 E-ISSN : 2685-4767	Jurnal ekonomi dan bisnis (EKOBIS) Unissula Semarang
5.	2020	Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Honggosoco	Vol 2, No. 3 (2020) ISSN : 2623-2006 E-ISSN : 2654-4431	Jurnal Al-Khidmat UIN Sunan Gunung Djati Bandung

**F. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1	Laporan Pengabdian : Pelatihan Untuk Meningkatkan Semangat Green Entrepreneur Pada Siswa Sekolah Menengah Atas	2020	Hak cipta	000195690

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Kudus, 08 Februari 2021



(Faridhatun Faidah, SE, MM)  
NIDN. 0601099201



### Lampiran 3. Surat Tugas



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
Gondang Manis, Bae PO. BOX : 53 Telp. : (0291) 438229 Fax : (0291) 437198  
E-mail : muria@umk.ac.id http://www.umk.ac.id  
Kudus 59352

#### SURAT-TUGAS

No. : 377/AK.UMK/ST/B.09.38/XII/2020

Dengan ini kami menugaskan nama - nama peneliti di bawah ini untuk melaksanakan Penelitian berdasarkan surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muria Kudus No. 246/LPPM.UMK/B.09.155/XII/2020 tertanggal 17 Desember 2020 sebagai berikut :

NO	NAMA / NIDN	POSISI PENELITI	SKIM	JUDUL	TEMPAT	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dian Wismar'ain, SE, MM / 0612127702	Ketua	Pemula	ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Bursa Efek Indonesia	27-09-2020 s/d 26-09-2021
2	Faridhatun Faidah, SE, MM / 0601099201	Anggota				

Demikian harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah pelaksanaan tugas.

Kudus, 18 Desember 2020

Cap / Tanda tangan Instansi yang dituju

an. Rektor  
Wakil Rektor I,  
Dr. Murtono, M.Pd.  
NIP. 196612071992031003



## Lampiran 4. Output SPSS NPar Tests

### Notes

Output Created		22-JUN-2020 10:54:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_7 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.06
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69920127
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.072
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

```

SAVE OUTFILE='D:\UMK\PENELITIAN & PENGABDIAN\PENELITIANANKU\PENELITIAN 3
INTERNAL_2020_BU '+
'DIAN\SENIN.sav'
/COMPRESSED.
COMPUTE L_DER=LN(Ln_DER).
EXECUTE.
COMPUTE L_NPM=LN(Ln_NPM).
EXECUTE.

```

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.

Command line: 166 Current case: 70 Current splitfile group: 1

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT L_DER
/METHOD=ENTER L_NPM
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE RESID.

```

## Regression

### Notes

Output Created		22-JUN-2020 11:03:29
Comments		
Input	Data	D:\UMK\PENELITIAN & PENGABDIAN\PENELITIANANKU\PENELITIAN 3 INTERNAL_2020_BU DIAN\SENIN.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT L_DER /METHOD=ENTER L_NPM /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.67
	Elapsed Time	00:00:01.61
	Memory Required	1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
Variables Created or Modified	RES_8	Unstandardized Residual

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	L_NPM <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: L\_DER  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.282 <sup>a</sup>	.079	.068	.21433	2.184

- a. Predictors: (Constant), L\_NPM  
b. Dependent Variable: L\_DER

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.309	1	.309	6.731	.011 <sup>b</sup>
	Residual	3.583	78	.046		
	Total	3.892	79			

- a. Dependent Variable: L\_DER  
b. Predictors: (Constant), L\_NPM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.474	.072		20.480	.000		
	L_NPM	-.159	.061	-.282	-2.594	.011		

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	L_NPM	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: L\_DER

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

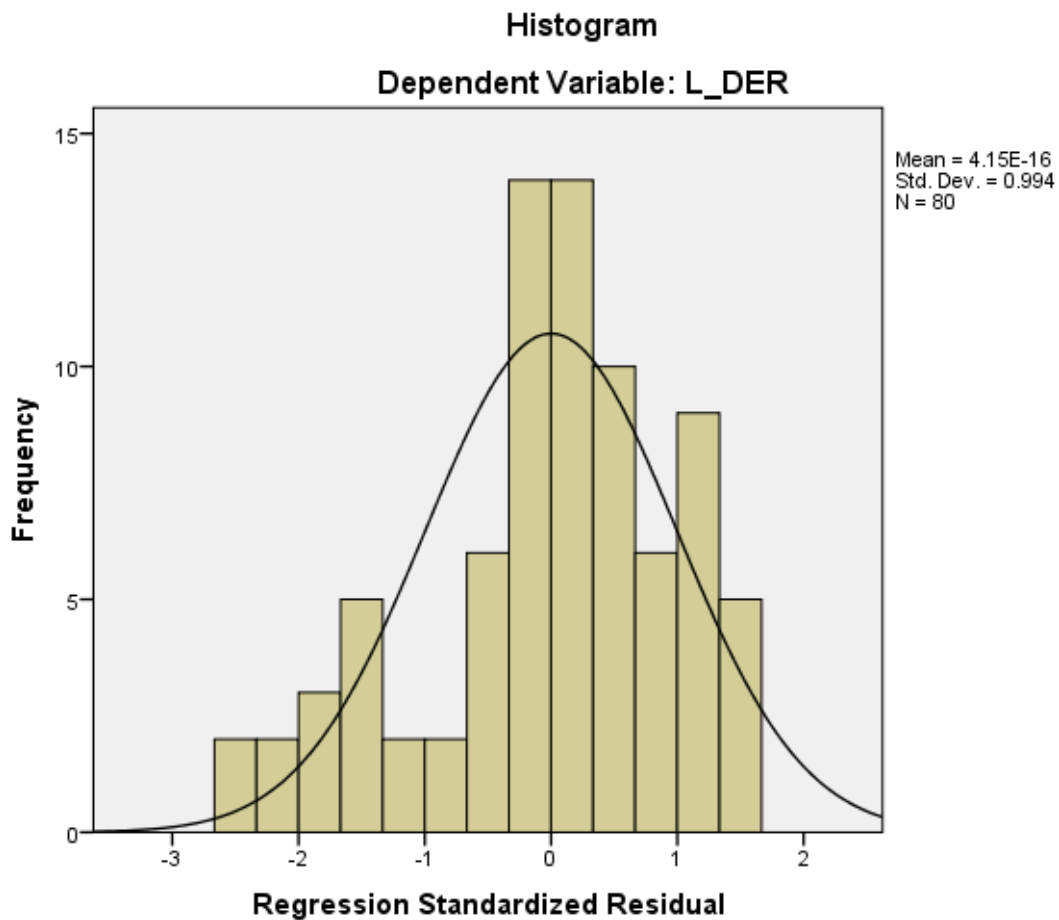
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	L_NPM
1	1	1.943	1.000	.03	.03
	2	.057	5.834	.97	.97

a. Dependent Variable: L\_DER

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.1944	1.5087	1.2976	.06256	80
Std. Predicted Value	-1.649	3.375	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.024	.085	.032	.012	80
Adjusted Predicted Value	1.2201	1.5779	1.3004	.06725	80
Residual	-.55165	.32880	.00000	.21297	80
Std. Residual	-2.574	1.534	.000	.994	80
Stud. Residual	-2.618	1.545	-.006	1.012	80
Deleted Residual	-.57065	.33370	-.00281	.22110	80
Stud. Deleted Residual	-2.723	1.560	-.011	1.026	80
Mahal. Distance	.000	11.388	.987	1.977	80
Cook's Distance	.000	.333	.020	.048	80
Centered Leverage Value	.000	.144	.012	.025	80

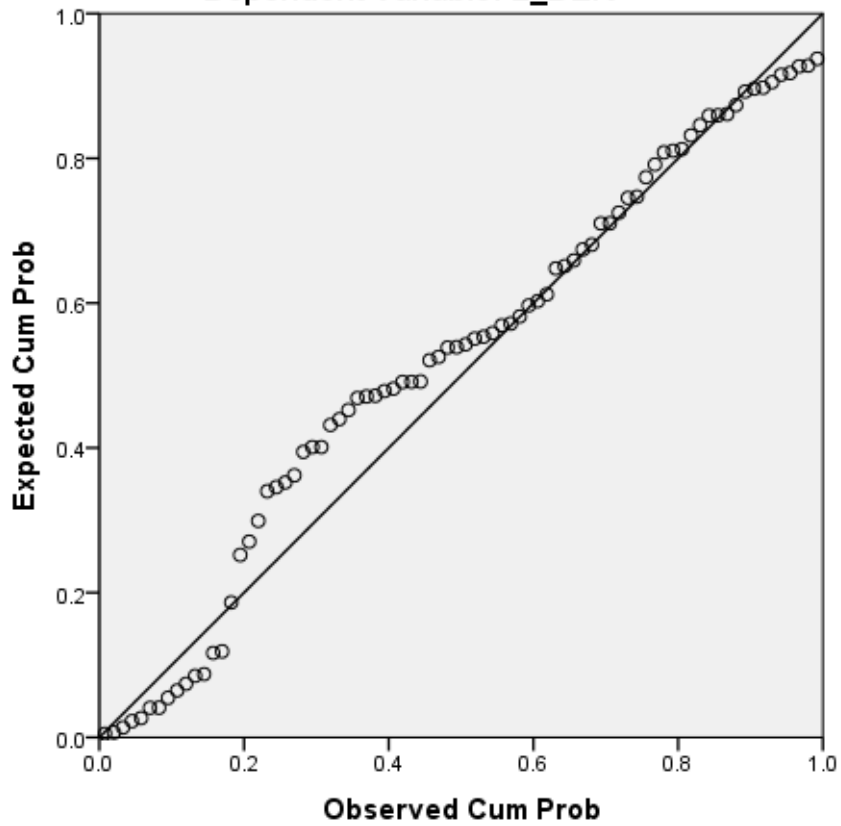
a. Dependent Variable: L\_DER

## Charts



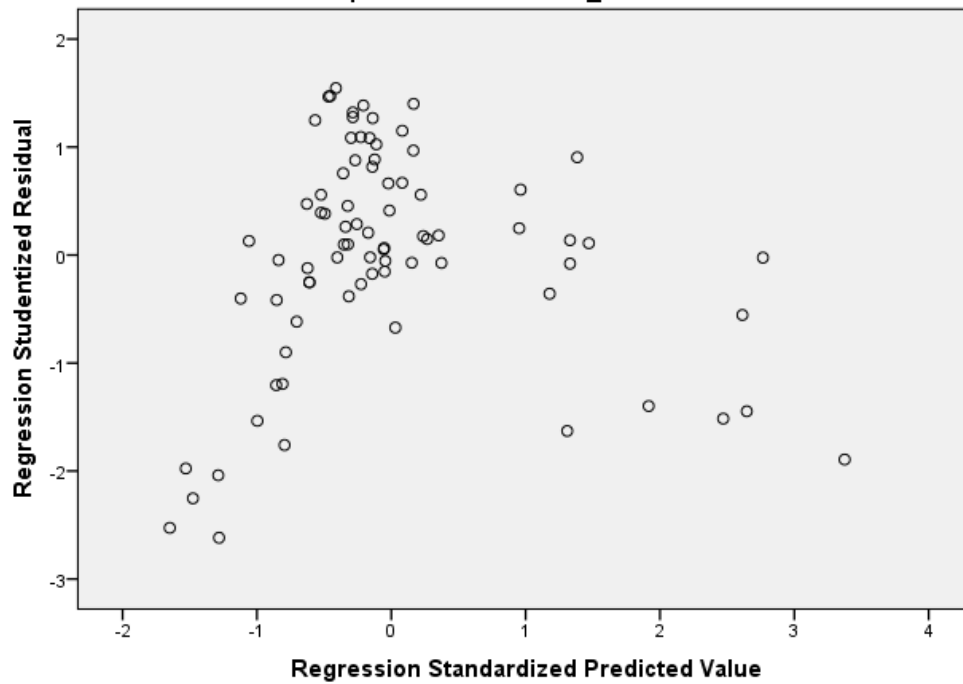
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: L\_DER



### Scatterplot

Dependent Variable: L\_DER



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Ln_HS
/METHOD=ENTER Ln_DER Ln_NPM
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE RESID.

```

## Regression

### Notes

		22-JUN-2020 11:04:37
Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\UMK\PENELITIAN & PENGABDIAN\PENELITIANANKU\PENILITIAN 3 INTERNAL_2020_BU DIAN\SENIN.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Ln_HS /METHOD=ENTER Ln_DER Ln_NPM /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.50
	Elapsed Time	00:00:01.26
	Memory Required	1924 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	RES_9	Unstandardized Residual

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_NPM, Ln_DER <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Ln\_HS  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.127	1.40841	1.916

- a. Predictors: (Constant), Ln\_NPM, Ln\_DER  
 b. Dependent Variable: Ln\_HS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.970	2	13.485	6.798	.002 <sup>b</sup>
	Residual	154.723	78	1.984		
	Total	181.692	80			

- a. Dependent Variable: Ln\_HS  
 b. Predictors: (Constant), Ln\_NPM, Ln\_DER

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.478	1.123		2.207	.030		
	Ln_DER	.593	.225	.294	2.633	.010		
	Ln_NPM	.513	.154	.373	3.343	.001		

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_DER	.876	1.141
	Ln_NPM	.876	1.141

- a. Dependent Variable: Ln\_HS

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Ln_DER	Ln_NPM
1	1	2.889	1.000	.00	.00	.01
	2	.099	5.399	.01	.12	.58
	3	.012	15.390	.99	.88	.41

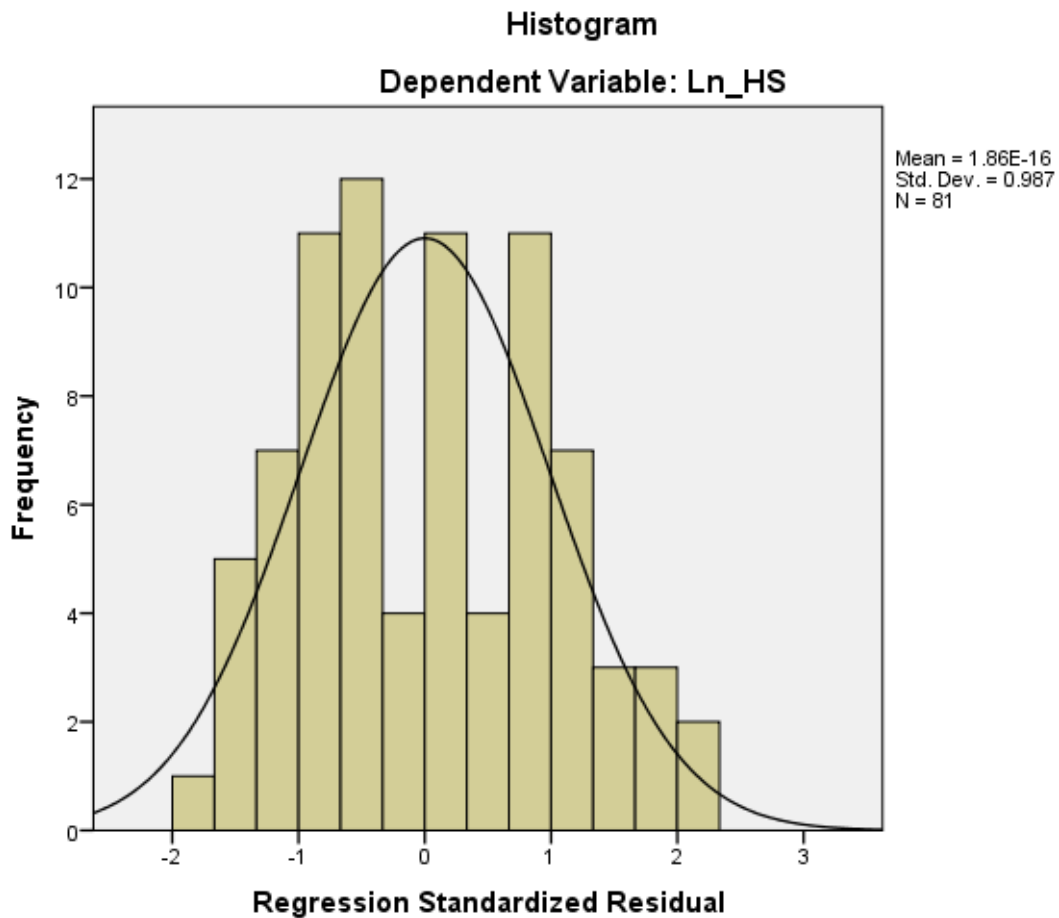


a. Dependent Variable: Ln\_HS

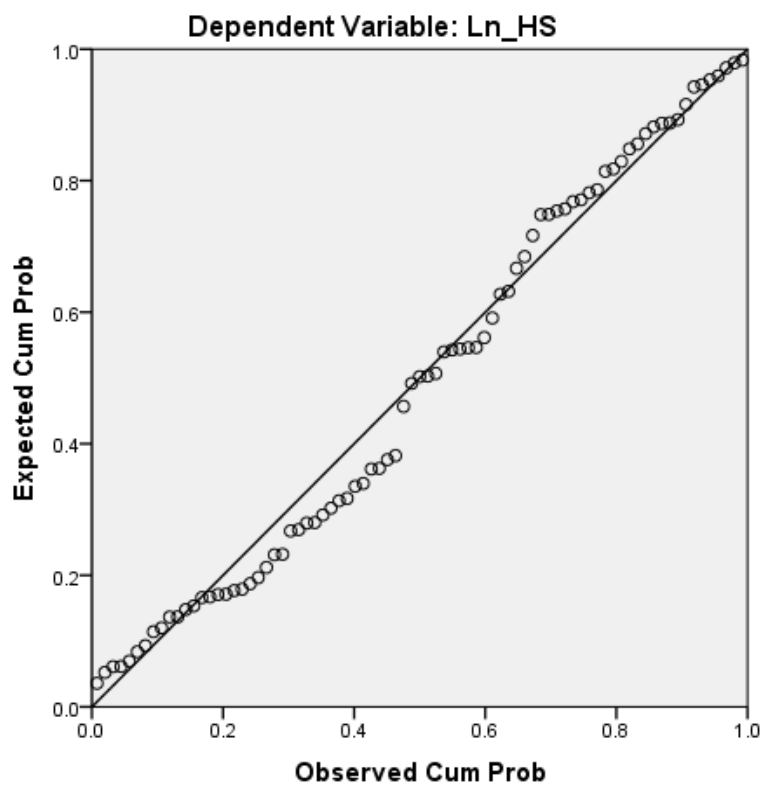
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.2265	7.2405	6.3258	.58062	81
Std. Predicted Value	-3.615	1.576	.000	1.000	81
Standard Error of Predicted Value	.157	.614	.255	.094	81
Adjusted Predicted Value	4.2248	7.3239	6.3353	.57827	81
Residual	-2.53613	2.99762	.00000	1.39069	81
Std. Residual	-1.801	2.128	.000	.987	81
Stud. Residual	-1.831	2.171	-.003	1.005	81
Deleted Residual	-2.62346	3.11858	-.00951	1.44227	81
Stud. Deleted Residual	-1.860	2.225	-.002	1.013	81
Mahal. Distance	.010	14.212	1.975	2.434	81
Cook's Distance	.000	.072	.012	.016	81
Centered Leverage Value	.000	.178	.025	.030	81

a. Dependent Variable: Ln\_HS

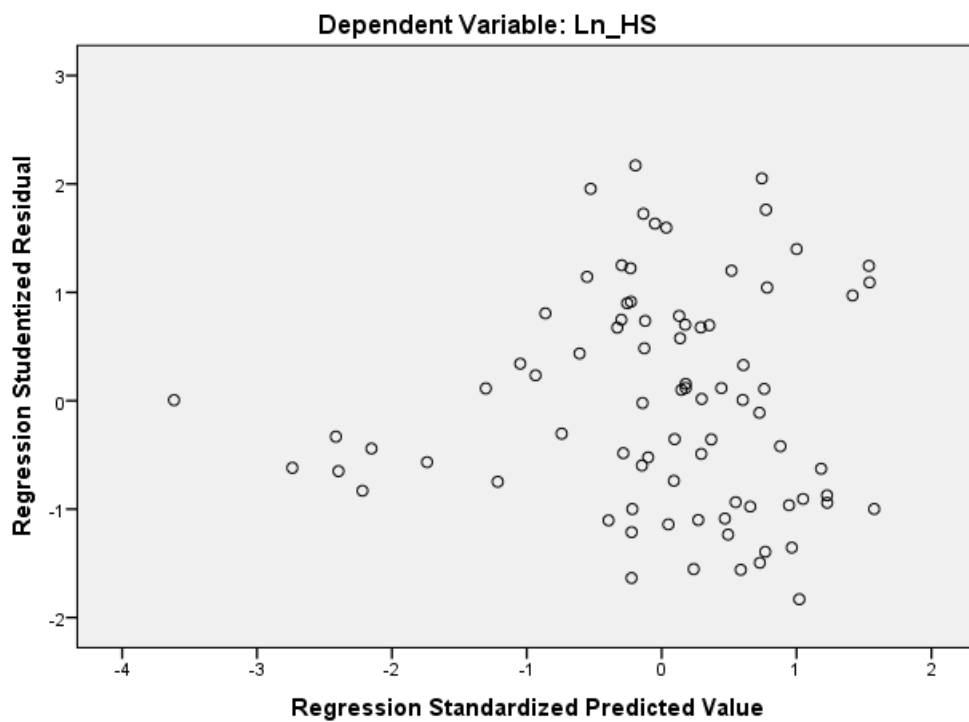
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPART TESTS  
 /K-S(NORMAL)=RES\_9  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

		Notes
Output Created		22-JUN-2020 11:05:46
Comments		
Input	Data	D:\UMK\PENELITIAN & PENGABDIAN\PENELITIANANKU\PENELITIAN 3 INTERNAL_2020_BU DIAN\SENIN.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_9 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39069457
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.072
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### REGRESSION

/MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Ln\_DER

```

/METHOD=ENTER Ln_NPM
/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE RESID.

```

## Regression

Notes		
Output Created		22-JUN-2020 11:17:57
Comments		
Input	Data	D:\UMK\PENELITIAN & PENGABDIAN\PENELITIANANKU\PENELITIAN 3 INTERNAL_2020_BU DIAN\SENIN.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Ln_DER /METHOD=ENTER Ln_NPM /SCATTERPLOT=(*SRESID *ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.73
	Elapsed Time	00:00:01.39
	Memory Required	1676 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
Variables Created or Modified	RES_10	Unstandardized Residual

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_NPM <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Ln\_DER  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.352 <sup>a</sup>	.124	.113	.70361	2.103

a. Predictors: (Constant), Ln\_NPM

b. Dependent Variable: Ln\_DER

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.523	1	5.523	11.157	.001 <sup>b</sup>
	Residual	39.111	79	.495		
	Total	44.634	80			

a. Dependent Variable: Ln\_DER

b. Predictors: (Constant), Ln\_NPM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.501	.241		18.660	.000		
	Ln_NPM	-.240	.072	-.352	-3.340	.001		

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_NPM	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Ln\_DER

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Ln_NPM	
1	Correlations	Ln_NPM	1.000
	Covariances	Ln_NPM	.005

a. Dependent Variable: Ln\_DER

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Ln_NPM
1	1	1.946	1.000	.03	.03
	2	.054	6.004	.97	.97

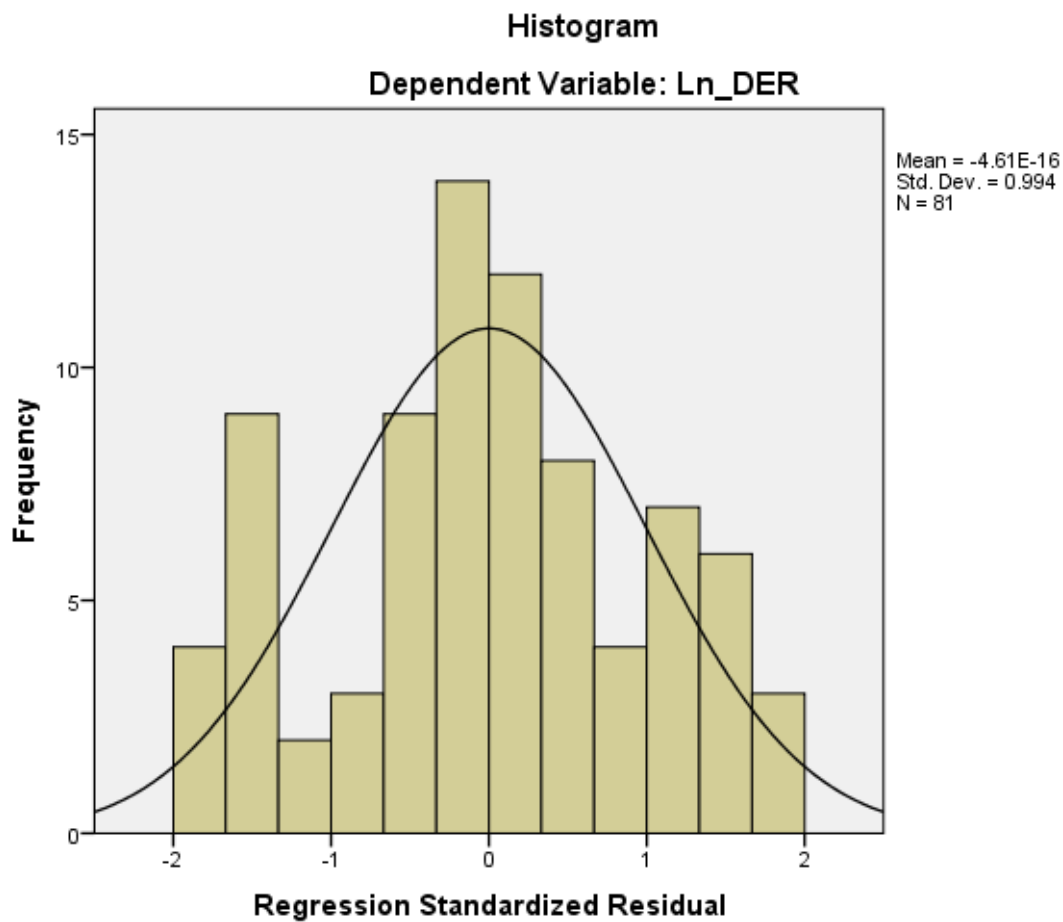
a. Dependent Variable: Ln\_DER

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

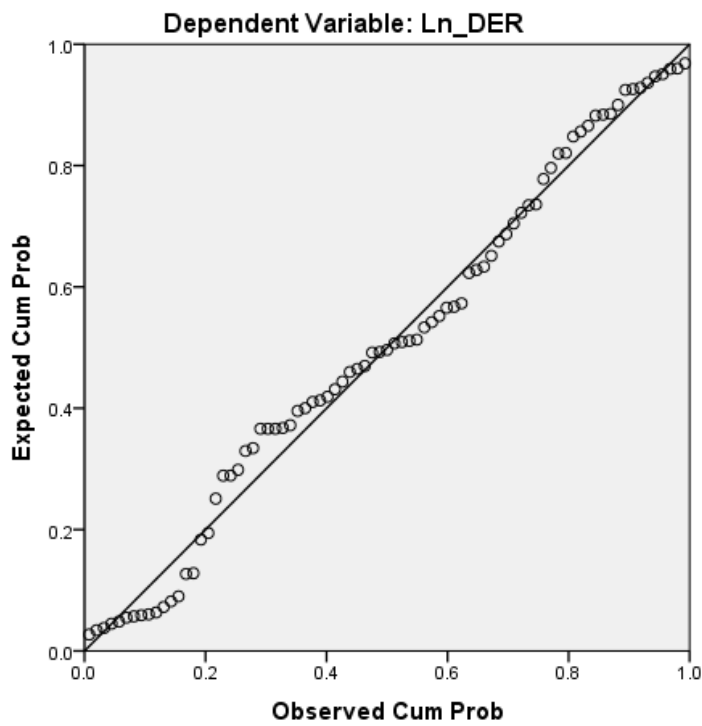
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.1149	4.6043	3.7388	.26276	81
Std. Predicted Value	-2.374	3.294	.000	1.000	81
Standard Error of Predicted Value	.078	.271	.104	.037	81
Adjusted Predicted Value	3.2205	4.8269	3.7486	.27075	81
Residual	-1.35525	1.30733	.00000	.69920	81
Std. Residual	-1.926	1.858	.000	.994	81
Stud. Residual	-1.974	1.871	-.007	1.012	81
Deleted Residual	-1.50475	1.32565	-.00987	.72588	81
Stud. Deleted Residual	-2.012	1.902	-.008	1.021	81
Mahal. Distance	.000	10.850	.988	1.726	81
Cook's Distance	.000	.338	.020	.046	81
Centered Leverage Value	.000	.136	.012	.022	81

a. Dependent Variable: Ln\_DER

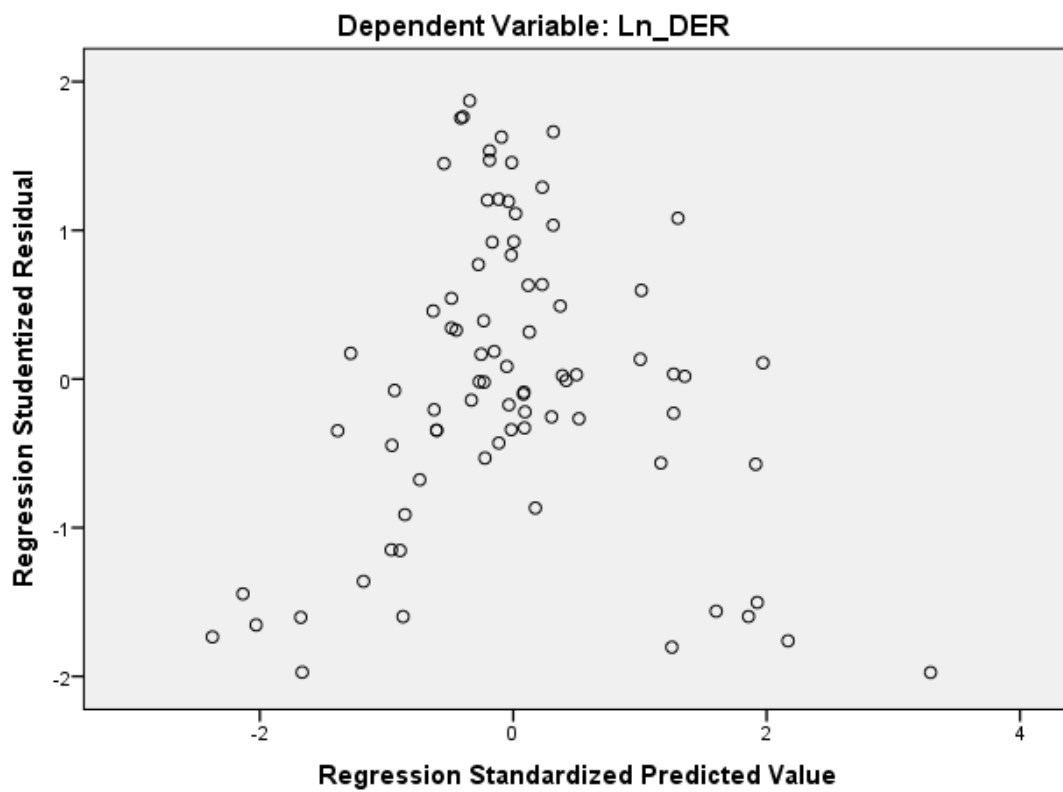
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Run MATRIX procedure:

Error # 34 in column 20. Text: bootstrp.sav  
SPSS Statistics cannot access a file with the given file specification. The file specification is either syntactically invalid, specifies an invalid drive, specifies a protected directory, specifies a protected file, or specifies a non-sharable file.  
Execution of this command stops.

\*\*\*\*\*

Preacher And Hayes (2004) SPSS Script For Simple Mediation

Written by Andrew F. Hayes, The Ohio State University

<http://www.comm.ohio-state.edu/ahayes/>

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL

Y Ln\_HS  
X Ln\_NPM  
M Ln\_DER

DESCRIPTIVES STATISTICS AND PEARSON CORRELATIONS

	Mean	SD	Ln_HS	Ln_NPM	Ln_DER
Ln_HS	6.3258	1.5070	1.0000	.2697	.1626
Ln_NPM	3.1789	1.0959	.2697	1.0000	-.3518
Ln_DER	3.7388	.7469	.1626	-.3518	1.0000

SAMPLE SIZE

81

DIRECT And TOTAL EFFECTS

	Coeff	s.e.	t	Sig(two)
b(YX)	.3710	.1490	2.4899	.0149
b(MX)	-.2398	.0718	-3.3401	.0013
b(YM.X)	.5929	.2252	2.6327	.0102
b(YX.M)	.5131	.1535	3.3428	.0013

INDIRECT EFFECT And SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION

	Value	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig(two)
Effect	-.1422	.0706	-.2806	-.0037	-2.0128	.0441

BOOTSTRAP RESULTS For INDIRECT EFFECT

	Data	Mean	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	LL 99 CI	UL 99 CI
Effect	-.1422	-.1348	.0795	-.3025	.0013	-.3984	.0398

NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES

1000

FAIRCHILD ET AL. (2009) VARIANCE IN Y ACCOUNTED FOR BY INDIRECT EFFECT:

-.0492

\*\*\*\*\* NOTES \*\*\*\*\*

----- END MATRIX -----



## Lampiran 5. Bukti Publish Artikel ke Jurnal

**JURNAL** **BISNIS DAN EKONOMI**  
ISSN: 1412-3126

[Beranda](#) [Tentang](#) [Masuk](#) [Pendaftaran](#) [Pencarian](#) [Terbitan Terkini](#) [Arsip](#) [Pengumuman](#) [Search](#)

[Home](#) / [Archives](#) / [Vol 28 No 1 \(2021\): Vol. 28 No. 1 EDISI MARET 2021](#) / [Articles](#)

### PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**Faridhatun Faidah**  
**Dian Wismar'ain**

DOI: <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8546>

**Keywords:** profitability; capital structure; stock prices

**Abstract**

*The purpose of this research is to test the profitability condition of a company on the stock price by using the capital structure as a mediating variable. This study is to take a sample of the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period, which obtained 21 companies using purposive sampling technique. This study uses path analysis. The test results found that there is a significant negative effect between profitability on capital structure. Profitability and capital structure also have a significant positive effect on stock prices. In addition, the capital structure has also been shown to significantly mediate the effect of profitability on share prices*



[PDF](#)

Published  
2021-07-09

#### KEBIJAKAN

- [Tim Editor](#)
- [Peer Reviewers](#)
- [Petunjuk Review](#)
- [Fokus dan Ruang Lingkup](#)
- [Proses Peer Review](#)

#### PENGAJUAN NASKAH

- [Pengajuan](#)
- [Petunjuk Penulis](#)
- [Pernyataan Publikasi](#)
- [Biaya Publikasi](#)

#### LAIN LAIN

- [Screening for Plagiarism](#)
- [Etika Publikasi](#)
- [Sistem Publikasi](#)
- [Kebijakan Akses Terbuka](#)
- [Sejarah Jurnal](#)

#### TEMPLATE



#### ALAT